

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19**

**PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**Penyemprotan Cairan Disinfektan Untuk Mencegah Penyebaran  
Wabah Covid-19**

Lokasi :

Ds.Rimbo Makmur, Kec. Tapung Hulu, Kab.Kampar, Prov. Riau



Disusun oleh :

**TAUFIQURRAHMAN**

NIM/NPM : 1710400372

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

**TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/4527/A.1/06.2022

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : Taufiqurrahman  
NIM : 1730304903  
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 04 Juni 2022



Kepala LP3M,

**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
NIDN: 2123098702

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	8
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	8
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	10
C. Manfaat Program.....	10
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	13
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	14
C. Rencana tahap selanjutnya.....	15
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

## **Abstrak**

Virus Corona atau juga sering di sebut Covid-19 menjadi Masalah paling ditakuti di Seluruh dunia termasuk di Indonesia saat ini. Dikarenakan jumlah pasien yang positif terpapar virus ini semakin lama semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya adalah dikarenakan virus ini dapat hidup di benda mati yang di pengang oleh orang yang terinfeksi atau membawa virus ini oleh sebab itu kami mengadakan kegiatan penyemprotan cairan disinfektan yang mampu membunuh dan membersihkan virus corona atau Covid-19. Penyemprotan cairan disinfektan akan dilakukan disetiap rumah rumah warga dan juga di tempat tempat umumseperti masjid pasar dal lain sebagainya. kegiatan ini dilakukan untuk mensterilkan benda benda mati di lingkungan masyarakat dari Covid-19 supaya masyarakat terhindar dari terinfeksi oleh Covid-19. Proses penyemprotan cairan disinfektan ini juga akan di buat video program kerja agar dapat membuat masyarakat mengetahui bahwa virus ini dapat hidup di benda mati dan dapat dibunuh dengan cairan disinfektan. Video yang dibuat dari kegiatan penyemprotan akan di unggah ke dalam channel youtube agar dapat di lihat oleh masyarakat.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberan Besuk terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Tapung Hulu, 04 Mei 2022

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Pada awal tahun 2022 masyarakat dunia termasuk termasuk di Indonesia digegerkan dengan ditemukannya covid-19 di wuhan salah satu provinsi di Cina. Covid-19 adalah sebuah wabah penyakit yang menyerang bagian system pernafasan pada manusia. Yang membuat covid-19 ini menakutkan adalah di karenakan virus ini dapat menyebar dengan mudah. COVID-19 bisa menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan (*droplet*) yang keluar dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi saat bersin, batuk, atau mengeluarkan napas. Ketika Anda menghirupnya, tentu saja Anda bisa terjangkit. Bahkan percikan-percikan tersebut juga bisa jatuh pada benda dan permukaan di sekitar Anda. Saat Anda menyentuh benda atau permukaan tersebut, kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulut maka virus bisa masuk ke dalam tubuh.

Jadi, dapat dikatakan bahwa mungkin saja Anda terjangkit COVID-19 akibat menyentuh permukaan atau objek yang memiliki virus di atasnya. Memang cara ini bukanlah cara utama penyebaran virus, namun tetap berpeluang menularkan penyakit corona. Hal ini tentu membuat banyak orang merasa cemas jika benda-benda atau permukaan di sekitarnya telah terkontaminasi virus SARS-CoV-2, yakni penyebab COVID-19 yang tengah menjadi pandemi saat ini. Oleh sebab itu, muncul berbagai pertanyaan mengenai berapa lama virus tersebut dapat bertahan pada benda? Sayangnya, karena virus penyebab COVID-19 ini masih sangat baru maka belum banyak penelitian yang akurat mengenai berapa lama ia bisa bertahan pada benda atau permukaan.

Akan tetapi, sebuah penelitian yang diterbitkan dalam *The Journal of Hospital Infection* pada bulan Februari lalu menganalisis 22 studi mengenai virus-virus corona sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat lebih banyak gambaran mengenai berapa lama virus tersebut dapat bertahan hidup pada benda atau permukaan. Hasil analisis dari 22 studi tersebut mengungkapkan bahwa virus corona, seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)

coronavirus, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) coronavirus, atau *endemic human coronavirus* (HCoV), dapat bertahan pada permukaan benda, seperti logam, kaca, atau plastik hingga 9 hari lamanya. Berikut uraian yang lebih lengkap mengenai berapa lama coronavirus dapat bertahan pada benda atau permukaan:

- Pada baja, virus corona dapat bertahan selama 48 jam atau 2 hari
- Pada aluminium, virus corona dapat bertahan selama 2-8 jam
- Pada logam, virus corona dapat bertahan selama 5 hari
- Pada kayu, virus corona dapat bertahan selama 4 hari
- Pada kertas, virus corona dapat bertahan selama 4-5 hari
- Pada kaca, virus corona dapat bertahan selama 4 hari
- Pada plastik, virus corona dapat bertahan selama 5 hari atau kurang
- Pada karet silikon, virus corona dapat bertahan selama 5 hari
- Pada lateks, virus corona dapat bertahan selama 8 hari
- Pada keramik, virus corona dapat bertahan selama 5 hari
- Pada teflon, virus corona dapat bertahan selama 5 hari.

Meski belum dipastikan dalam penelitian ini berapa lama virus penyebab COVID-19 dapat bertahan pada benda atau permukaan, namun karena masih satu keluarga dengan virus corona lainnya maka kemungkinan memiliki kemiripan. Sementara, menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ada beberapa benda yang rawan menjadi tempat penularan virus corona, yaitu pegangan pintu, pegangan tangga, tombol lift, alat makan, gadget, dan tangan orang yang sakit.

etahanan coronavirus di luar tubuh manusia sebetulnya tergantung pada jenis permukaan, suhu atau kelembapan lingkungan. Akan tetapi, virus corona tersebut dapat dibasmi pada permukaan jika disemprot desinfektan. Desinfektan mengandung bahan kimia biosidal yang umumnya dapat membunuh mikroorganisme pada benda mati dengan disemprotkan langsung pada benda atau permukaan yang mungkin terinfeksi.

Dalam penelitian tadi disimpulkan bahwa mendesinfeksi permukaan dengan 0,1 persen natrium hipoklorit atau 62-71 persen etanol secara signifikan dapat mengurangi infektivitas virus corona pada permukaan dalam waktu paparan 1 menit. Di samping itu, Anda juga dapat mencegah penularan virus dengan beberapa cara berikut:

- Menjaga kesehatan dan kebugaran agar kekebalan tubuh meningkat
- Mencuci tangan secara teratur menggunakan air dan sabun atau *hand sanitizer*
- Ketika batuk atau bersin, tutup hidung, dan mulut menggunakan tisu atau siku bagian dalam
- Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut karena virus ataupun kuman lain dapat menempel pada tangan
- Gunakan masker dengan benar ketika sakit atau berada dalam keramaian.<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri Covid-19 mulai masuk dan menyebar pada bulan Maret 2022. Covid-19 masuk dan menyebar di Indonesia melalui orang asing atau warga Negara yang datang dari Negara lain. Penyebaran Covid-19 bisa di sebar dari tangan kebenda kemudian virus tersebut hidup di benda tersebut seperti yang di katakana di atas. Oleh sebab itu kita harus mencegah penyebaran Covid 19 dari dari benda denda mati yang kemungkinan terdapat virus tersebut dengan cara menyemprotkan cairan disinfektan. Penyemprotan cairan disinfektan di lakukan kepada benda mati.

## **B. Alasan Memilih Program**

Desa Rimbo Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Desa ini juga cukup jauh dari kota. Untuk kasus orang terkena dan positif terpapar Covid-19 sendiri belum pernah terjadi. walaupun desa ini jauh dari kota dan belum ada masyarakatnya yang terpapar Covid-19 tapi masih ada orang luar dan masyarakat yang keluar masuk desa ini di karenakan belum ketatnya penjagaan di pos Covid-19 yang ada di pintu keluar masuk desa. Hal ini membuat orang orang luar leluasa keluar masuk ke

---

<sup>1</sup> <https://www.sehatq.com/artikel/berapa-lama-virus-corona-bertahan-pada-permukaan-benda>

dalam desa. Maka alasan kami memilih program penyemprotan cairan disinfektan adalah agar dapat membunuh covid-19 yang mungkin di bawa oleh orang luar atau masyarakat desa sendiri yang mebawa dari luar desa. Kegiatan ini juga.

Penyemprotan cairan disinfektan merupakan cara ampuh untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 karena dapatmembunuh segala mahluk mahluk mikro seperti virus maupun bakteri yang terdapat diobjek permukaan benda mati kami buatkan video dan di sebarkan melalui channel youtube supaya banyak masyarakat tahu bagaimana cara membunuh covid-19 yang hidup di benda benda mati.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

##### 1. Tahap Identifikasi dan pelaksanaan

Pada tahap ini kami akan terjun langsung ke masyarakat Desa Rimbo Makmur dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk memberi pemahaman bahwa virus ini dapat hidup di benda mati dengan waktu yang cukup lama dan juga memberi tahu bahwa virus ini dapat di bunuh dengan cara menyemprotkan cairan disinfektan ke tempat-tempat yang mungkin terdapat Covid-19 di permukaan benda tersebut. Oleh karena itu kami mengatakakan kepada masyarakat desa bahwa akan di adakan penyemprotan cairan disinfektan untuk membunuh Covid-19 tersebut.kegiatan ini dilakukan supaya masyarakat terhindar dari terpapar covid-19 ini.

##### 2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pengambilan video dan pengeditan video. Untuk pengambilan video kami menggunakan alat perekam seadanya yaitu berupa smartphone android. Dan untuk Proses pengeditan video dilakukan menggunakan Kine Master yang ada di. Kami smartphone android. Kami memilih aplikasi editing ini dikarna sangat mudah dan cocok digunakan untuk editor pemula. Dan aplikasi ini tidak berat di gunakan dalam smartphone android.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari perekaman kegiatan penyemprotan cairan disinfektan yang dilakukan di rumah rumah warga dan tempat-tempat umum.

##### 3. Tahap penyebaran video

Pada tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat

sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing. Berikut adalah link kegiatan penyempotan cairan disinfektan;

<https://www.youtube.com/watch?v=TXkXW-DOsj4&feature=youtu.be>

#### 4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan video yang telah kami unggah dengan Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Dalam hal ini komen yang positif atau pun yang negative akan menjadi bahan dalam mengevaluasi yang telah kami unggah dan tentunya akan menjadi pelajaran bagi kami sendiri. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukanseusai program yang kami susun dapat diselesaikan.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah rumah warga di kawasan desa rimbo makmur
- Penyebaran video bertempat di rumah sendiri.

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat penyemprotan disinfektan ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Dapat mensterilkan benda benda dari covid -19
2. Membuat lingkungan steril dari covid-19
3. Memutus mata rantai penyebaran covid -19
4. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya pencegahan Covid-19 dengan cara penyemprotan cairan disinfektan.

#### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Rimbo Makmur	
	a. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dengan menyiapkan cairan disinfektan kepada kami  Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
	b. Pak Rt di lingkungan saya tempat	Orang yang menemani dan membantu saya saat melaksanakan kegiatan penyemprotan cairan disinfektan
	c. pak muklas	Orang yang membantu saya dalam mengambil gambar dan video pada saat saya melaksanakan kegiatan penyemprotan disinfektan
	c. Beberapa warga Desa Rimbo Makmur	Memberikan pernyataan seputar Covid-19 yang ada di desa  Memberikan dukungan moral kepada kami dalam mengadakan kegiatan penyemprotan
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;

		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan**

Sebagaimana rancangan program kegiatan yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat tentang covid 19 yang dapat hidup di benda mati seperti yang di sebutkan di atas dan dapat di basmi menggunakan cairan disinfektan. Program kerja yang telah kami laksanakan yakni melakukan pemahaman bahwa covid-19 dapat di bunuh menggunakan cairan disinfektan dan kami pun melakukan penyemprotan cairan disinfektan di setiap rumah rumah warga dan di tempat tempat umum lainnya agar supaya dapat membunuh dan membersihkan covid-19 karna terkena cairan disinfektan. hal ini diagar lingkungan masyarakat menjadi bersi dan aman dari virus tersebutdan juga agar masyarakat terhindar dari terpapar virus tersebut. Program ini telah mendapat dukungan pemuh dari pihak desa dan masyarakat setempat.

Pada tahap kedua pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video penyemprotan cairan disinfektan melalui kamera Smartphone dengan meminta bantuan kepada Kaka kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil pengambilan video penyemprotan pun kami edit sendiri menggunakan aplikasi Kinemasteryang ada di smartphone android. Kami menggunakan aplikasi ini karena sangat muda dan cocok di gunakan oleh editor pemula seperti kami. Pada tahap pengeditan kami menambahkan teks penjelasan voice untuk mengisi suara dalam video yang akan ditayangkan.

Pada tahap ke tiga yaitu tahap Penayangan video penyemprotan cairan disinfektan melalui laman YouTube yang bias di tonton oleh Masyarakat. Supaya video penyemprotan cairan disinfektan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat ditonton oleh masyarakat sekitar namun juga bias ditonton oleh masyarakat luas kami menyebarkan Link video YouTube melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada

masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=TXkXW-DOsj4&feature=youtu.be>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Rimbo Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Program kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang telah kami rencanakan, diantaranya adalah sebagai berikut: Faktor

### **1. Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa hambatan yang ditemui oleh kami, antara lain:

- a. Mencari alat untuk proses penyemprotan di karenakan kami tidak memiliki sendiri alat penyemprot yang mengharuskan kami untuk menyiapkan alat sendiri dengan meminjam alat penyemprot hama pada tanaman kepada masyarakat setempat.
- b. Masih menunggu cairan disinfektan yang din siapkan oleh kantor desa yang sedikit terlambat.

- c. Penyesuaian waktu pelaksanaan program terlambat di karenakan kekurangan alat dan bahan.
- d. Tidak adanya alat pelindung diri dalam proses penyemprotan yang terpaksa kami menggunakan alat pelindung diri seadanya
- e. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Adanya dukungan dari tokoh masyarakat yang telah menyetujui program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, atas kehadiran kami dalam melaksanakan penyemprotan cairan disinfekta menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Rimbo Makmur.
- c. Bantuan dari desa dalam menyiapkan cairan desinfektan menjadikan pekerjaan kami lebih ringan
- d. Adanya bantuan dari masyarakat dalam meminjamkan alat penyemprotan hama tanaman untuk di pakai dalam kegiatan penyemprotan cairan disinfektan

## C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Corona Virus Disease 2019 atau sering di sebut Covid-19 adalah virus yang menyerang system pernafasan.. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Covid-19 adalah jenis baru dari coronavirus yang menular kemandusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Covid-19 ini juga dapat bertahan hidup pada benda atau permukaan seperti yang dikatakan dalam hasil Hasil analisis dari 22 studi tersebut mengungkap bahwa virus corona, seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* coronavirus, *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* corona virus, atau *endemic human corona virus (HCoV)*, dapat bertahan pada permukaan benda, seperti logam, kaca, atau plastik hingga 9 hari lamanya.

Akan tetapi walaupun dapat bertahan hidup di atas benda dan permukaan virus corona tersebut dapat dibasmi pada permukaan jika disemprot desinfektan Desinfektan mengandung bahan kimia biosidal yang umumnya dapat membunuh mikroorganisme pada benda mati dengan disemprotkan langsung pada benda atau permukaan yang mungkin terinfeksi.

## **B. Saran**

Walaupun desa rimbo makmur termasuk daerah yang aman dari covid-19 karna belum ada yang terpapar virus tersebut Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang apa itu Covid-19 bagaimana proses penyebaran dan penularan virus tersebut , bagaimana pencegahannya, dan bagaimana gejala gejala yang di sebabkan oleh virus tersebut agar semua masyarakat di Desa Rimbo Makmur paham dengan dengan pentingnya menghindari virus ini

## Daftar Pustaka

<https://www.sehatq.com/artikel/berapa-lama-virus-corona-bertahan-pada-permukaan-benda>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

## Lampiran-Lampiran

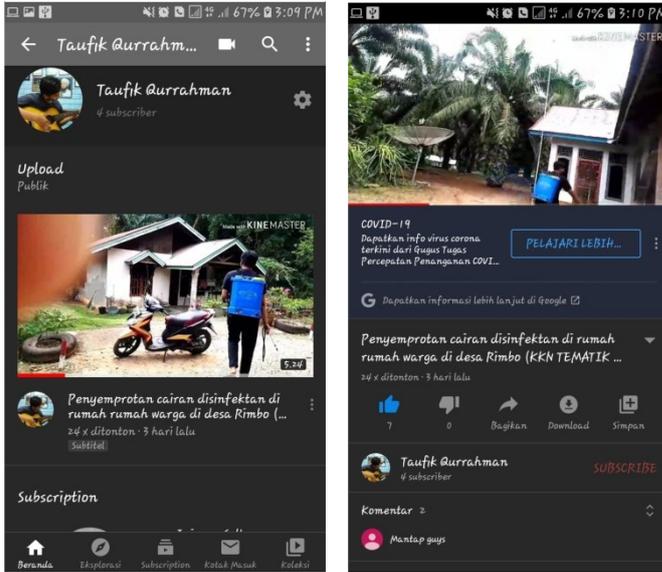
(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



Proses penyampuran cairan disinfektan dengan air



## Proses penyemprotan cairan disinfektan



**Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube**

### LEMBAR REVIEWER

#### LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

#### BERBASIS PRODUK KARYA UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

Judul PKM : Penyemprotan Cairan Disinfektan Untuk Mencegah  
Penyebaran Wabah Covid-19

Lokasi : Desa Rimbo Makmur Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten  
Kampar Provinsi Riau

Nama Mahasiswa : TAUFIQURRAHMAN

Prodi : Pendidikan Agama Islam

DPL / Reviewer : CHUSNUL MUALI, S.Pd, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna

			mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindaklanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2022  
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

**CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd**

